



Jurnal

MANAJEMEN PENDIDIKAN

Jurnal Ilmiah Administrasi, Manajemen, dan Kepemimpinan Pendidikan

B 5

ISSN: 1978-1938

- **Politik dan Pembiayaan Pendidikan**
Oleh: *Lantip Diat Prasodjo*
- **Pemberdayaan Masyarakat dalam Penyusunan Program**
Oleh: *Sudiyono*
- **Pendekatan Sistem dalam Pengembangan Sekolah**
Oleh: *Aris Munandar*
- **Pengembangan Sekolah Efektif (Sebuah Uji Coba di Daerah Istimewa Yogyakarta)**
Oleh: *Suharsimi Arikunto*
- **Filosofi Sebagai Landasan Pengembangan Kurikulum**
Oleh: *E. Wara Suprihatin*
- **Menjaga Motivasi Kerja untuk Meningkatkan Kinerja Organisasi**
Oleh: *Sunarta*
- **Stres dan Konflik dalam Organisasi**
Oleh: *Mada Sutapa*
- **Mengembangkan Perpustakaan Sekolah Melalui Otomasi Perpustakaan**
Oleh: *Meilina Bustari*

Diterbitkan Oleh:
Jurusan Administrasi Pendidikan
Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta dan
Ikatan Sarjana Manajemen Pendidikan Indonesia (ISMaPI)

Nomor: 01/Th III/April/2007

JMP *Jurnal* MANAJEMEN PENDIDIKAN

Jurnal Ilmiah Administrasi, Manajemen, dan Kepemimpinan Pendidikan

Nomor 01/Th.III/April/2007

Pelindung : Muh. Farozin
Penanggungjawab : Tatang M. Amirin
Pemimpin Redaksi : Suyud
Sekretaris Redaksi : Mada Sutapa
Rahmania Utari

Anggota Redaksi:
Moeljani A. Nurhadi
Suharsimi Arikunto
Sudiyono
Setya Raharja

Penyunting Ahli:
Hendyat Sutopo (UM)
Suminto A. Sayuti (UNY)

Tata Letak:
Nurtanio Agus P.

Diterbitkan oleh:
JURUSAN ADMINISTRASI PENDIDIKAN
FIP UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
bekerjasama dengan
IKATAN SARJANA MANAJEMEN PENDIDIKAN INDONESIA (ISMaPI)

Alamat Redaksi:
Jurusan Administrasi Pendidikan FIP UNY
Kampus Karangmalang, Yogyakarta, 55281
Tlp. 0274-550842, Fax. 0274-540611
e-mail: apfipuny@yahoo.com

Redaksi menerima tulisan berisi kajian pendidikan. Tulisan belum pernah dipublikasikan, diketik spasi ganda, dengan jumlah kurang lebih 15 halaman kuarto. Sistematika dimulai dengan pendahuluan, pembahasan, penutup, dan diakhiri daftar pustaka. Tulisan dilengkapi dengan biodata penulis secukupnya.

DAFTAR ISI

Politik dan Pembiayaan Pendidikan <i>Oleh: Lantip Diat Prasodjo</i>	1-15
Pemberdayaan Masyarakat dalam Penyusunan Program <i>Oleh: Sudiyono</i>	16-29
Pendekatan Sistem dalam Pengembangan Sekolah <i>Oleh: Aris Munandar</i>	30-41
Pengembangan Sekolah Efektif (Sebuah Uji Coba di Daerah Istimewa Yogyakarta) <i>Oleh: Suharsimi Arikunto</i>	42-47
Filosofi Sebagai Landasan Pengembangan Kurikulum <i>Oleh: E. Wara Suprihatin</i>	48-59
Menjaga Motivasi Kerja untuk Meningkatkan Kinerja Organisasi <i>Oleh: Sunarta</i>	60-70
Stres dan Konflik dalam Organisasi <i>Oleh: Mada Sutapa</i>	71-77
Mengembangkan Perpustakaan Sekolah Melalui Otomasi Perpustakaan <i>Oleh : Meilina Bustari</i>	78-86

PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DALAM PENYUSUNAN PROGRAM

Sudiyono *)

Abstract

Decentralization (devolution, delegation and deconcentration) has provided space for the empowerment of social energy that is caring fellow citizens against the interests of each other in a mutually synergistic. Community was well aware that social awareness, social resilience is important and should be developed to deal with hard life in the social and physical environment. Social institutions in the form of "splice", mutual assistance, remain there despite facing all the change of time, because these institutions are basically able to answer the needs of the community. Social institutions necessary for the preparation of management programs can be synergy, and the implications for the implementation of the program. Involvement and community empowerment can be done with a model of participatory policy-making theory and the theory of metaphore arena, where every stakeholder should be empowered in the arena of decision making.

Key words: decentralization, community empowerment

A. Pendahuluan

Penyelenggaraan pendidikan menjadi tugas bersama antara keluarga, pemerintah dan masyarakat. Paradigma sosiologis menganggap bahwa sekolah sebagai sistem sosial. Sekolah ada karena ada masyarakat. Baiknya buruknya sekolah tergantung dari masyarakat, bahkan sekolah menjadi cermin masyarakat. Jika masyarakatnya sakit maka lembaga sekolahnya juga sakit.

Kemiskinan Negara berkembang disebabkan faktor ketidakberuntungannya, yaitu kemiskinan, fisik lemah, kerentanan, keterisolasian dan ketidakberdayaan. Kemiskinan atau keluarga miskin di Indonesia menghadapi kelima kondisi kemiskinan sebagaimana telah disebutkan dan sayangnya lebih dari itu kondisi ketidakberuntungan tersebut saling terkait.

Melalui berbagai kajian dan pengamatan yang terjadi di masa dulu sampai pada suatu kesimpulan bahwa dalam suatu masyarakat terdapat daya internal yang mekanismenya bersifat khas (*local specific*) dan secara nyata berperan dalam mengatasi masalah sendiri. Sumber Daya Lokal sering disebut dengan sumber daya lokal, energi sosial kreatif, yang pada dasarnya menyatakan bahwa

* Sudiyono adalah Dosen pada Jurusan Administrasi Pendidikan FIP UNY